

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI WATTPAD TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS IX DI SMP RIYADLUL MUBTADIIN

Oleh :

¹Lestari, ²Christian Erickson Sitio, ³Novianti Sisilia

^{1, 2, 3} STKIP Mutiara Banten

Email :

¹lestarisyasya@gmail.com, ²Christian.stkipmb@gmail.com, ³novi.stkipmb@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad terhadap kemampuan menulis naskah drama. Dalam kurikulum 2013 kelas IX SMP semester pertama, pembelajaran menulis naskah drama mencakup beberapa standar kompetensi dalam bidang menulis: (1) membandingkan teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan, (2) membuat teks film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan ditulis atau diucapkan, dan (3) menganalisis teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan. Hasil pengembangan kurikulum sebelumnya merupakan kompetensi dasar untuk menulis naskah drama tersebut (sari et al., 2023). Penelitian ini dilakukan di SMP Riyadlul Mubtadiin pada kelas IX D dan kelas IX B semester 2 tahun ajaran 2023/2024. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 121 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan etode penelitian yang digunakan adalah true eksperimen dengan post test only control desain. Pengambilan sampel dilakukan teknik random sampling dimana diperoleh sampel penelitian meliputi 30 siswa kelas IX D sebagai eksperimen dan 30 siswa kelas IX B sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa essay sebanyak 11 soal. Dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan media pembelajaran berupa aplikasi wattpad, sedangkan di kelas kontrol menggunakan aplikasi fizzo. Pengujian hipotesis ini diuji dengan uji-t, dengan kriteria pengujian: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Sedangkan, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Berdasarkan nilai signifikansi adalah sebagai berikut: Jika Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan, jika Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Berdasarkan perhitungan, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > 0,05$ ($t_h : 6.893 \geq 0,05$) pada taraf signifikansi 5% maka H_a diterima. Selain itu, hasil perhitungan uji-t juga memiliki Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%), maka H_a diterima penelitian yang diperoleh menggunakan uji t yaitu $t_{hitung} > 0,05$ ($6.893 \geq 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi wattpad terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas IX SMP Riyadlul Mubtadiin.

Kata kunci: Media pembelajaran, Aplikasi Wattpad, Kemampuan menulis naskah drama.

Pendahuluan

Bahasa sangat penting dalam kehidupan karena merupakan alat untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan menggunakan bahasa, seseorang dapat menyampaikan pikiran, ide, dan informasi kepada orang lain (Sutarini & Dwi, 2022). Ini sejalan dengan gagasan bahwa bahasa membantu anggota masyarakat tertentu berkomunikasi dengan bunyi melalui alat pendengaran dan ujaran.

Dengan cara yang sama, manusia sangat bergantung pada bahasa karena tanpanya mereka tidak dapat mengungkapkan keinginan mereka, memberikan saran, atau bahkan mencapai tingkat pemikiran manusia yang terkait dengan bahasa. Menurut Syamsiah (2019), tingkat penguasaan bahasa seseorang terkait dengan kemampuan mereka untuk berkomunikasi. Beberapa orang menyampaikan bahasa secara tidak langsung melalui tulisan, sementara yang lain secara lisan.

Berbicara, menyimak, membaca, dan menulis adalah empat keterampilan berbahasa yang dipelajari saat belajar bahasa. Dibandingkan dengan ketiga kemampuan lainnya, menulis adalah yang paling sulit dari keempat kemampuan tersebut (Putri & Rukiyah, 2021). Salah satu tujuan dari pembelajaran bahasa adalah agar siswa dapat menulis karya sastra, baik itu surat menyurat, cerita pendek, karangan, atau naskah drama (Yanasari & Sari, 2022).

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan adalah menulis. Menulis adalah alat untuk mengemukakan ide atau pikiran, membantu dalam komunikasi tidak langsung, dan dapat memperluas pengalaman dan wawasan seseorang. Menulis dan membaca seperti mata uang; keduanya memiliki tujuan dan manfaat masing-masing (Nurpadillah, 2021). Sangat tidak masuk akal untuk

menganggap bahwa menulis dan membaca membuang-buang waktu. Orang berperadaban sangat menyukai membaca dan menulis (Simbolon et al., 2022). Karena akal adalah sifat manusia, Tuhan memerintahkan kita untuk membaca dan menulis.

Menulis naskah drama adalah proses berpikir kreatif untuk menghasilkan karya seni yang utuh secara sistematis. Ini dimulai dengan menentukan tema, membuat garis besar cerita, menentukan tokoh, penokohan, pola babak, adegan, dan mengembangkan dialog, semuanya dalam urutan yang teratur yang pada akhirnya menghasilkan cerita drama yang utuh. Naskah drama, seperti karya sastra lainnya, membantu meningkatkan kreativitas dan kepekaan karena mereka berasal dari pengamatan pengarang dari masalah-masalah dunia nyata. Dalam pendidikan, penelitian sastra drama dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, pengetahuan, cipta-rasa dan karsa, dan pembentukan watak atau perilaku (Ningrum et al., 2023).

Dalam kurikulum 2013 kelas IX SMP semester pertama, pembelajaran menulis naskah drama mencakup beberapa standar kompetensi dalam bidang menulis: (1) membandingkan teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan, (2) membuat teks film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan ditulis atau diucapkan, dan (3) menganalisis teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan. Hasil pengembangan kurikulum sebelumnya merupakan kompetensi dasar untuk menulis naskah drama tersebut (sari et al., 2023).

Hasil observasi di SMP Riyadlul Muftadiin dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa siswa kelas IX belum mencapai hasil yang memuaskan dalam kegiatan menulis naskah. Siswa juga mengalami kesulitan menemukan ide dan menentukan karakter karakter. Menulis naskah drama memerlukan perhatian selain

imajinasi dan kreativitas yang tinggi. Untuk memberikan motivasi kepada siswa, guru juga harus menggunakan berbagai pendekatan dalam pembelajarannya, seperti ceramah dan diskusi (Basaruddin & Afningsih, 2022).

Sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia, menulis naskah drama menuntut siswa untuk meningkatkan minat mereka dalam membaca karya sastra, baik itu novel, cerpen, puisi, naskah drama, atau jenis sastra lainnya. Tujuan dari membaca karya sastra ini adalah untuk menumbuhkan imajinasi dan kreativitas mereka. Dengan kemajuan teknologi yang cepat saat ini, membaca karya sastra menjadi mudah. Siswa sudah dapat membaca berbagai macam karya sastra dengan aplikasi yang ada di perangkat. Wattpad adalah aplikasi yang sangat disukai oleh remaja (Nur & Rosadi, 2020).

Wattpad adalah aplikasi berbasis internet yang memungkinkan Anda mengunduh dan membagikan buku. Wattpad adalah aplikasi yang menawarkan berbagai jenis bacaan, seperti novel, cerpen, puisi, atau buku referensi. Selain itu, aplikasi ini juga membantu komunitas mengembangkan kemampuan menulis mereka. Aplikasi ini dapat membantu siswa mendapatkan referensi saat membaca karya sastra (Aulia et al., 2021).

Penggunaan aplikasi wattpad di kalangan remaja, tidak hanya dimanfaatkan untuk membaca karya sastra, tetapi lebih jauh lagi yaitu menghasilkan sebuah karya sastra berupa puisi, novel, dan cerpen (Fatur Rahman et al., 2019). Sebagai contoh cerpen yang berjudul *me and bestie transmigrasi*, yang mana dalam kutipan kalimatnya sebagai berikut. "*Salsa buruburu menutup mulutnya. Ia lupa kalau yang berada didepannya bukan manusia lagi, melainkan arwah. Cahaya begitu terang menyelimuti sherly, maudy, dan lily. Sama seperti tadi, cahaya itu juga mulai masuk keindra penglihatan raya, nadya dan salsa.*" (vallwey, 2021: 2

Berdasarkan uraian diatas, bahwa dalam menulis naskah drama memerlukan pembendaharaan kata dan imajinasi yang tinggi, dan pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran naskah drama, salah satu-nya aplikasi wattpad, memberikan ketertarikan bagi penulis untuk meneliti tentang "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas IX SMP Riyadlul Mubtadiin".

Pengertian Menulis Naskah Drama

Naskah drama merupakan karya sastra dua dimensi naskah sebagai dimensi sastra dan drama sebagai dimensi pertunjukkan. Kedua hal tersebut mempunyai keterkaitan satu sama lain. Menulis naskah drama bukan hanya sampai tahap pembeberan peristiwa untuk dinikmati oleh para pembaca saja, akan tetapi penulisan karya tersebut kemungkinan untuk dipentaskan. Selain itu, berdialog dengan tokoh lain meng-gambarkan watak tokoh yang dideskripsikan oleh tindakan dan motivasi tokoh. Adapun kebahasaan teks cenderung lisan, seperti orang berbicara. "menulis naskah drama adalah menuangkan ide dan gagasan yang ada dalam pikiran ke dalam sebuah tulisan dari objek yang dilihat atau diamati". Yang mana naskah drama merupakan kegiatan menarasikan sebuah adegan dialog dari beberapa tokoh, yang dilengkapi dengan alur dan latar cerita. Karlina (dalam Nia Ulfa Martha, dkk (2022:69)).

Pengertian Media Wattpad

Gerlach dalam Arsyad (2014: 3) mengungkapkan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Rossi dalam Sanjaya (2016:162) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai media pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan

sebagainya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang menjadi perantara untuk siswa memahami bahan ajar dan perantara untuk merangsang siswa dalam belajar.

Menurut Lueke (2013: 1) berpendapat bahwa wappad adalah jaringan Sosial online yang memberi penulis wadah untuk mempublikasikan karya mereka secara langsung. Pembaca juga dapat mengakses cerita secara gratis dan menghubungkan langsung pembaca dan penulis. Sedangkan menurut Hemus dalam Julie Ann (2015: 310) mengungkapkan bahwa wappad adalah komunitas terbesar di dunia untuk menemukan dan berbagi cerita. Wappad terus menarik pembaca dengan memiliki 16,9 juta pengunjung di seluruh dunia per bulan, dan mencatat rata-rata 30 menit untuk membaca karya literatur dalam wappad per kunjungan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa wappad adalah aplikasi berbasis internet yang digunakan untuk mengunggah atau mengunduh dan membagikan karya literature. Wappad didirikan tahun 2006 oleh Allen lau dan Ivan Yuen yang berbasis di Toronto, Kanada. Dalam perkembangannya secara perlahan tapi pasti Wappad mulai menyebar ke beberapa negara diantaranya, Amerika, Inggris, Australia, Filipina, Rusia, Libiya, jamaika Uni Emirat Arab, dan tentunya Indonesia.

Wattpad sebagai media pembelajaran online

Pada zaman sekarang ini di mana teknologi semakin berkembang pesat, penggunaan buku cetak sebagai sumber informasi sedikit teralihkan, bergeser pada buku berbentuk elektronik (electronic book). Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan buku berbentuk elektronik ini dapat memudahkan siswa untuk membaca karya literature lebih luas lagi. Kemudahan tersebut diimbangi dengan keberadaan

elektronik book dalam bentuk aplikasi disebuah komputer, smartphone ataupun tablet, yang memungkinkan siswa dengan mudah mengakses karya literatur dari berbagai sumber.

Dalam proses ini, menggunakan teknologi informasi dan membaca berbasis layar sangat penting. Dalam konteks menulis, telah diamati bahwa siswa secara intensif menulis di dalam media elektronik, baik dalam kegiatan sekolah maupun di luar sekolah. Siswa dapat mengungkapkan pemikiran mereka di media elektronik, berkomunikasi, serta mempersiapkan tugas sekolah dan laporan. Kemampuan menulis berhubungan langsung dengan sikap siswa terhadap hasil tulisannya. Oleh karena itu, siswa harus diberi motivasi untuk mengembangkan kemampuan menulisnya. Dalam hal ini aplikasi Wattpad memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis di dalam media elektronik.

Berdasarkan apa yang dikatakan di atas, menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling sulit dilakukan dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Selama pembelajaran bahasa, siswa diharuskan untuk mampu menulis karya sastra, seperti novel, cerpen, karangan, naskah drama, dan puisi.

Menulis naskah drama adalah keterampilan menulis yang kurang diminati siswa. Menulis naskah drama tidak hanya membutuhkan kreativitas dan imajinasi yang luar biasa, tetapi juga membutuhkan kesabaran. Untuk menulis naskah drama, siswa perlu menggunakan media atau teknik tertentu. Seperti aplikasi Wattpad, yang digunakan untuk mengunggah, mengunduh, dan membagikan tulisan literatur, Wattpad memberi siswa kemampuan untuk membaca atau mengunggah karya literatur seperti novel, cerpen, puisi, dan naskah drama.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menelisik kemampuan menulis siswa, khususnya menulis naskah drama dengan menggunakan aplikasi wappad. Harapannya, dalam penggunaan aplikasi wappad ini siswa dapat memperluas imajinasi dan memperkaya pembendaharaan kata. Sehingga dapat mempermudah siswa dalam menulis drama.

Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono, 2013: 96)

Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris dengan data.

Berdasarkan uraian dalam kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian ini ialah “ Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan Aplikasi Wappad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada siswa kelas IX Di SMP Riyadlul Muhtadiin”

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan aplikasi wappad terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas IX Di SMP Riyadlul Muhtadiin;

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi wappad terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas IX Di SMP Riyadlul Muhtadiin;

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2013:107) menyatakan, bahwa metode penelitian

eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari Pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalika. Menurut Sugiyono (2013:3) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid.

Menurut Yusuf (2014:172), penelitian eksperimen memungkinkan peneliti sedini mungkin untuk mengontrol variabel bebas dan variabel lain, sehingga tingkat kepastian jawaban hasil penelitian jauh lebih terkontrol dibandingkan dari segi penelitian dalam kelompok *exspost factor*, baik ditinjau dari segi validitas internal maupun validitas ekstral. Sedangkan Menurut Sugiyono (2013:3) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *true eksperimen* (Eksperimen sebenarnya). Penelitian ini menggunakan bentuk *post test only control design*. Pada langkah awal peneliti memilih kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara random. Selanjutnya, kelompok eksperimen dikenakan perlakuan dengan menggunakan aplikasi wappad, sedangkan kelompok kontrol dikenakan perlakuan tanpa menggunakan aplikasi wappad. Pada kegiatan akhir setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen, kedua kelompok tersebut diberikan *posttest*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi wappad terhadap kemampuan menulis

naskah drama pada siswa kelas IX SMP Riyadlul Muhtadiin. Adapun desain penelitian eksperimen digambarkan sebagai berikut:

Tabel Desain Penelitian

Kelas	Treatment	Posttest
Eksperimen	X_E	Y
Kontrol	X_K	Y

Keterangan:

X_E :Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen, menggunakan aplikasi wattpad.

X_K :perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol, tidak menggunakan aplikasi wattpad.

YE : tes pada kelas eksperimen setelah perlakuan

YP : Test yang diberikan kepada siswa setelah dilakukan.

Menurututama (2016) variabel penelitian merupakan suatu konsep kata benda yang bervariasi dalam suatu kelas, seperti genre, warna, prestasi, motivasi, sampai kecepatan. Selain itu, menurutnya Variabel penelitian adalah atribut yang memiliki nilai berbeda untuk diterapkan didalam suatu kajian khusus. Menurut Arikunto (2006:188) variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Maka dapat disimpulkan variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Didalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- 1) Variabel bebas (X) adalah penggunaan aplikasi wattpad
- 2) Variabel terikat (Y) adalah kemampuan menulis naskah drama

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang

digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa test. Instrument test yang digunakan berupa test kemampuan menulis naskah drama.

Soal:

1. Apa yang dimaksud dengan naskah drama?
2. Sebutkan ciri-ciri teks drama!
3. Sebutkan unsur instrinsik dari teks drama?
4. Sebutkan struktur isi dari naskah drama?
5. Bagaimana menurut pendapatmu jika naskah drama tidak memiliki struktur isi yang lengkap?
6. Apa perbedaan drama, teater dan opera?
7. Sebutkan langkah-langkah menulis naskah drama?
8. Identifikasi latar peristiwa yang ada dalam cerpen!
9. Identifikasi diksi atau pilihan kata yang ada dalam cerpen!
10. Buatlah kerangka cerita berdasarkan langkah-langkah penulisan naskah drama.

Hasil Posttest

Hasil tes yang dilakukan di kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan aplikasi wattpad, nilai minimum yang diperoleh adalah 60 dan nilai maksimum yang diperoleh adalah 96. Perhitungan Nilai rata-rata (mean) adalah 81.10, nilai tengah (median) 82.50, nilai yang sering muncul (modus) 80, dan nilai standar deviasi atau simpang baku 10.001. Dapat diketahui bahwa skor hasil *posttest*, yang menyatakan bahwa skor tergolong tinggi karena telah mencapai nilai KKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelompok eksperimen banyak yang mendapat nilai mencapai KKM.

Sedangkan, hasil tes yang dilakukan dikelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional, nilai minimum yang diperoleh adalah 48 dan nilai maksimum yang diperoleh adalah 80. Nilai rata-rata (mean) adalah 62.70, nilai tengah (median) adalah 62.00, nilai terbanyak (modus) adalah 50, dan nilai standar deviasi atau simpangan baku adalah 10.665. Dapat diketahui bahwa skor hasil *posttest* kelompok kontrol menyatakan skor tergolong rendah karena belum mencapai nilai KKM.

Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan populasi. Objek pada populasi diteliti hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk seluruh populasi. Populasi dari penelitian ini ada adalah kelas IX SMP Riyadlul Mubtadiin terdiri dari 4 kelas berjumlah 121 siswa.

Menurut Sugiyono (2010:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian populasi agar cukup mewakili populasi nya. *Simpel random sampling*. Menurut sugiyono (2009:120) teknik simple random sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Maka setelah melakukan sampel terpilihlah kelas IX D yang berjumlah 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas IX B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelompok kontrol.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode tes

Menurut arikunto (2013:193) mengemukakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan dalam bentuk uraian berupa pertanyaan yang diajukan kepada siswa. Bentuk ini digunakan karna dalam tes uraian dapat menunjukkan kemampuan peserta tes dalam mengungkapkan pengetahuannya, kemampuannya dengan menggunakan bahasa sendiri. Tes dalam penelitian ini dilaksanakan satu kali, yaitu setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*posttest*).

2. Metode dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk melengkapi data dari hasil pengamatan.

Hasil dan Pembahasan

Analisis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi wattpad terhadap kemampuan siswa dalam menulis naskah drama pada kelas IX SMP Riyadlul Mubtadiin.

a. Uji-t

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t *independent sample t-test* dengan bantuan program SPSS 22. Uji-t ini dilakukan dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

Hasil perhitungan uji-t *independent sample t-test* dapat diketahui bahwa data tersebut memiliki Sig. (2-tailed) = 0,000. Oleh karena signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%), hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis naskah drama antara kelompok eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Selain itu, $t_{hitung} > 0,05$ ($t_h : 6.893 > 0,05$) pada taraf signifikansi 5% dan df 58 maka H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara peningkatan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian penggunaan aplikasi wattpad berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas IX SMP Riyadlul Mubtadiin.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.46755302
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.099
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

Sumber : Pengolahan data spss 22

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah $L_{hitung} > 0,05$ (0,158>0,05). Dengan demikian diperoleh keputusan uji bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang normal.

		Kelas Kontrol
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.46755302
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.099
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah $L_{hitung} > 0,05$ (0,158>0,05). Dengan demikian diperoleh keputusan uji bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang normal.

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.160	1	58	.286

Hasil perhitungan uji homogenitas yang telah dilakukan dengan uji Levene statistik, maka diperoleh hasil fhitung sebesar 0,286. Karena nilai $F_{hitung} > 0,05$

($0,286 \geq 0,05$), maka kriteria pengambilan keputusan H_0 mempunyai varians yang sama. Dengan demikian diperoleh keputusan uji bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar bahasa Indonesia berasal dari populasi yang mempunyai varians (simpangan baku) yang sama atau homogen.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan aplikasi Wattpad ini adalah untuk mendorong peserta didik untuk meningkatkan ide cerita, penguasaan diksi atau pilihan kata, dan imajinasi dalam menulis naskah drama. Hasilnya menunjukkan peningkatan penguasaan peserta didik kelas eksperimen terhadap materi naskah drama, dengan nilai rata-rata 82.70.
2. Tidak ada rangsangan sebelumnya yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan ide cerita, diksi, dan imajinasi mereka saat menulis naskah drama menggunakan aplikasi fizzo. Menurut nilai rata-rata 68,55, penguasaan materi naskah drama peserta didik kelas kontrol tidak meningkat.
3. Terdapat Pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad terhadap kemampuan menulis naskah drama sangat signifikan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah t_{hitung} sebesar 6.893 lebih besar dari jumlah t tabel sebesar 0,05 dengan responden sebanyak 60 orang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, dan besarnya pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad dalam penulisan naskah drama, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik diharapkan dapat lebih termotivasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam pembelajaran menulis naskah drama;
2. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat dijadikan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam proses pembelajaran menulis naskah drama dan mengetahui sejauh mana keefektifan media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia;
3. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap guru dan peserta didik dalam mengembangkan media pembelajaran, terutama penggunaan aplikasi Wattpad terhadap pembelajaran menulis naskah drama;
4. Bagi Peneliti diharapkan dapat memperluas wawasan akan pentingnya media pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

Daftar Pustaka

- Arikunto.(2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arsyad, Azhar.(2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aulia, P. H., Triyadi, S., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas Viii Smp Islam Yaspia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(3), 101.
- Basaruddin, I., & Afningsih, N. (2022). Pengaruh Kebiasaan Menonton Drama Korea Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Singkat Oleh Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Medan. *Bahastra*:

- Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 36–45.
- Faturohman, U. A., Firdaus, A., & Suparman, F. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Kota Sukabumi. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 59–63.
- Julie Ann Dawn, dkk. 2015. The “WATTYFEVER” Contructs Of Wattpad Readers On Wattpads Role In Their Lives. *Communication research* vol 2 no 1.
- Lueke, Thomas dkk. 2013. Disrupting the publishing value chain. *ResearchGate*.
- Ningrum, D. M. F., Ristiyan, R., & Roysa, M. (2023). Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Menggunakan Aplikasi Wattpad. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 26–32.
- Nur, F. A., & Rosadi, M. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Sebuah Teks Narasi Siswa Kelas X Sma Rizki Ananda Tahun Ajaran 2022-2023. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 27–35.
- Nurpadillah, V. (2021). Kontribusi Sastra Siber Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Sastra Bagi Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia.
- Putri, N. N., & Rukiyah, S. (2021). Keefektifan Media Wattpad Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Smk Setia Darma Palembang. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 381–394.
- Sanjaya, Wina. 2016. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenamedia group.
- Sari Purnama Dina. 2017. Pengembangan menulis kreatif melalui wattpad.
- Simbolon, H., Resmi, R., Nasution, T., & Marini, N. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Penggunaan Aplikasi Noveltoon Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 10(2), 74–77.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutarini, S., & Dwi, D. F. (2022). Efektivitas Aplikasi Wattpad Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), 78–84.
- Syamsiah, S. (2019). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Berbasis Aplikasi Wattpad Dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas Xi Sma Negeri 11 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020. Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yanasari, T. L., & Sari, R. K. (2022). Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Menggunakan Aplikasi Wattpad Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Tarakan. *Prosiding Seminar Nasional Salingdidik*, 9.